

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Setelah data lapangan diperoleh, dianalisis, dan dibahas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sikap Disiplin awal anak kelompok B TK Al-Husainiyah dan TK Al-Fitroh berkategori sedang. Kriteria sedang tersebut didapat dari skor anak pada masing-masing kelompok yang dibuktikan dari hasil *pretest* sikap disiplin anak pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dalam penelitian ini diperoleh gambaran yang tidak jauh berbeda.
2. Sikap disiplin anak mengalami peningkatan yang cukup signifikan setelah diberi perlakuan melalui pemberian metode bercerita dengan menggunakan media wayang pada kelompok eksperimen yang dibuktikan dari adanya peningkatan terhadap skor *posttest*.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap sikap disiplin anak, dibuktikan dari pengujian hipotesis dengan nilai signifikansinya  $< \alpha (0,05)$ , yang berarti hipotesis penelitian diterima yang menyatakan metode cerita dengan menggunakan media wayang efektif dalam meningkatkan sikap disiplin anak.

#### B. Implikasi

Temuan-temuan dari hasil penelitian ini, memberikan implikasi yaitu : Pengaplikasian metode bercerita dengan menggunakan media wayang sebagai suatu kegiatan dalam pembelajaran anak di TK terbukti dapat meningkatkan sikap disiplin anak, sehingga dapat berimplikasi pada meningkatnya ketaatan atau kepatuhan anak terhadap peraturan yang berlaku di lingkungan sekolah, yang merupakan syarat bagi kemampuan karakter anak sehingga sangat berpotensi bagi kesuksesan anak di sekolah.

#### C. Rekomendasi

Hasil penelitian ini memberikan rekomendasi kepada guru pendidikan anak usia dini, organisasi profesi, lembaga, pemangku kebijakan, dan peneliti selanjutnya seperti:

Angraini Daboti, 2019

*Efektifitas Penggunaan Metode Bercerita Dengan Menggunakan Media Wayang Terhadap Sikap Disiplin Anak Usia Dini* Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

a. Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Optimalisasikan kegiatan pembelajaran melalui metode bercerita dengan menggunakan media wayang karena dapat menarik minat anak sehingga menimbulkan antusias bagi mereka, melakukan pendekatan kepada anak-anak yang kurang disiplin dalam mengikuti rutinitas kegiatan di sekolah, mengantri saat melakukan kegiatan bersamaan, serta menjaga kebersihan diri dan lingkungan sekolah. Sehingga penelitian ini diharapkan menjadi acuan bagi guru dalam menggunakan media pembelajaran khususnya untuk sikap disiplin anak usia dini.

b. Organisasi Profesi, Lembaga, dan Pemangku Kebijakan

Rekomendasi selanjutnya dari hasil penelitian ini adalah organisasi profesi seperti Ikatan Guru Taman Kanak-Kanak Indonesia (IGTKI) dan HIMPUADI untuk mengadakan seminar-seminar atau workshop yang terkait dengan pembelajaran karakter khususnya dalam pengembangan sikap disiplin untuk anak, terutama bagi guru-guru yang belum berkualifikasi pendidikan SI PAUD. Sedangkan untuk pemangku kebijakan, adanya rujukan yang jelas mengenai perencanaan pembelajaran untuk mengembangkan karakter anak, terutama dalam penggunaan media pembelajaran untuk merangsang sikap disiplin anak.

c. Peneliti Selanjutnya

Penelitian yang telah dilakukan ini hanya memberikan sedikit sumbangsih pengetahuan mengenai pembelajaran disiplin. Sehingga masih perlu adanya penelitian-penelitian lebih lanjut untuk melengkapi dan mendukung pembelajaran disiplin. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengangkat kembali permasalahan yang ada tetapi dengan permainan, metode, teknik, strategi, dan media yang lain serta tindakan yang berbeda agar dapat memberi masukan atau temuan-temuan baru khususnya dalam meningkatkan sikap disiplin anak sehingga dapat mengembangkan potensi anak secara optimal.